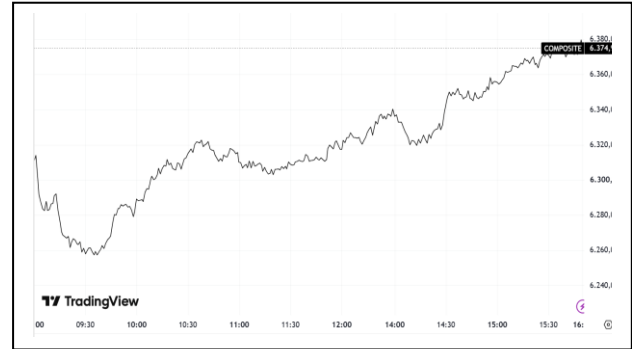


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,374.91
+97.87 poin (+1.56%)
Value 12.8 Trillion
- LQ45 Close 633.18 (+1.21%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Rabu, dengan STOXX Europe 600 naik 0,4% dan diperdagangkan di sekitar level tertinggi dalam dua pekan. DAX Jerman dan FTSE MIB Italia masing-masing menguat 0,4%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris naik 0,5%. Penguatan didukung oleh penurunan harga minyak setelah dimulainya kembali operasional pipa Arab Saudi serta perkembangan diplomatik di Timur Tengah yang meredakan kekhawatiran terhadap margin perusahaan. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak bervariasi pada hari Rabu, dengan KOSPI Korea Selatan naik 0,5%, Shanghai Composite turun 0,4%, CSI 300 melemah 0,6%, dan Hang Seng Hong Kong turun 1%. Penguatan KOSPI didorong saham Samsung Electronics yang melonjak hampir 3%, sementara pasar Jepang masih ditutup dan Nikkei 225 Futures turun 0,2%. Investor cenderung berhati-hati menjelang pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping yang dijadwalkan Kamis, dengan pembahasan mencakup perdagangan, AI, rantai pasok, dan isu geopolitik. Di kawasan lainnya, S&P/ASX 200 Australia bergerak datar, Straits Times Singapura naik 0,1%, dan Nifty 50 India menguat 0,5%. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah pada hari Rabu, dengan Spot Gold turun 0,4% menjadi US\$4.324,79 per ons, sementara Gold Futures naik tipis 0,1% menjadi US\$4.379,09. Pelemahan spot gold dipengaruhi oleh penguatan dolar AS serta kekhawatiran inflasi dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed lebih lanjut. Sinyal diplomatik terbaru antara AS dan Iran memberikan sedikit dukungan terhadap emas, meskipun ketidakpastian terkait kesepakatan damai masih membebani sentimen. (Investing)

BYAN – Direktur PT Bayan Resources (BYAN), Alastair Gordon Christopher McLeod, menjual ~709 ribu saham BYAN dengan harga rata-rata Rp13.368/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp9,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 - 22 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BYAN menjadi 0,01%. (Publikasi emiten)

TOWR – BBKA - PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) mengumumkan bahwa anak usahanya, Profesional Telekomunikasi Indonesia, memperoleh tambahan fasilitas kredit senilai Rp2 triliun dari PT Bank Central Asia (BBKA). Tambahan tersebut terdiri dari 2 fasilitas, masing-masing senilai Rp1 triliun dengan tenor 24 bulan sejak penarikan pertama. Dana akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan, termasuk pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada. (Publikasi emiten)

CDIA – PT Candra Daya Investasi (CDIA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp1,4/saham, setara dividend yield 0,2% berdasarkan penutupan CDIA pada Selasa (22/9) di Rp620/saham. Cum date pada 30 September 2026, dengan pembayaran pada 22 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

IMPC – Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~6 juta saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.672/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp10,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 18 - 21 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,43%. (Publikasi emiten)

SMMA – PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) melakukan tambahan setoran modal kepada PT Dana Saham Bersama sebesar Rp5 miliar dan PT Summit Oto Finance sebesar ~Rp9,9 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikan SMMA di PT Dana Saham Bersama menjadi 99,99%, sedangkan kepemilikannya di PT Summit Oto Finance menjadi 15%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	3.47%
IDXENERGY	2.59%
IDXCYCLIC	2.49%
IDXINDUST	2.21%
IDXPROPERT	1.99%
IDXINFRA	1.26%
IDXTRANS	1.02%
IDXNONCYC	0.62%
IDXFINANCE	0.56%
IDXTECHNO	0.55%
IDXHEALTH	0.01%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MPXL	34.15%
FORU	34.09%
UNSP	24.27%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
AGAR	15.00%
DFAM	14.55%
BPTR	14.14%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	27.6 Mio
KPIG	13.8 Mio
ZATA	11.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.